

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Simpulan yang dapat di hasilkan dari penelitian tentang Studi Kasus Pengaruh *Youtube* Terhadap Anak MEE dan SD Yang Mengalami *Speech Delay* Di SLB Harapan Mulia Yaitu :

Youtube terhadap Anak MEE yang *Speech Delay* setelah sering menonton *youtube* membuat perkembangan berbicara MEE kurang baik karena dengan menonton *youtube* lebih susah untuk berkonsentrasi dalam belajar diatur dan diajak untuk berbicara, serta MEE suka menyendiri dikamar sambil menonton *youtube* untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar sangat susah, susah diajak berkomunikasi . Kemudian guru-guru di SLB Harapan Mulia melakukan penanganan dalam mengatasi siswa yang mengalami *speech delay* yang dialami MEE yaitu dengan cara melakukan berbagai stimulus-stimulus untuk memancing siswa dapat dengan cepat tanggap dalam bersosialisasi dengan teman-teman lainya dan setelah dilakukanya beberapa cara terapi *speech delay* oleh guru kemudian guru mengevaluasi setelah anak mendapatkan terapi.

Youtube terhadap Anak SD yang *Speech Delay* dengan seringnya SD menonton *youtube* kemampuan dalam mengungkapkan bahasa menunjukan kreteria belum baik serta kurang menguasai kosakata dimana SD belum mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan, masih terlihat malu-malu ketika berbicara di depan teman-temanya dan kurang merespon ketika di ajak untuk berbicara, kemudian Guru Sekolah Luar Biasa Harapan Mulia memberikan edukasi kepada para orang tua karena mereka sangat berperan aktif dalam mengawasi dan mendampingi anak dalam menonton *youtube* baik dari segi durasi pemakaian, frekuensi dan pemilihan ⁶⁶ n edukatif saat menonton *youtube*. Komunikasi

dan interaksi untuk menstimulasi perkembangan bicara dan bahasa anak terutama dalam penambahan jumlah kosa kata.

B. Saran

Saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian, berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru memberikan kesempatan yang sama untuk berpraktek bicara pada setiap anak. Menjadi model bicara yang baik dengan memberikan motivasi, dorongan, serta bimbingan dalam proses belajar berbicara anak.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memaksimalkan teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi agar lebih dapat bervariasi sehingga diperoleh data yang akurat, tepat dan maksimal bagi keberhasilan penelitian lebih lanjut mengenai hal-hal yang berkaitan dengan keterlambatan bicara (*speech delay*) pada anak.
3. Bagi Sekolah Luar Biasa Harapan Mulia diharapkan Sekolah dapat lebih meningkatkan stimulus-stimulus yang tepat kepada siswa yang membutuhkan penanganan khusus dalam keterlambatan bicara (*Spech Delay*).